

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Masyarakat Desa Ciwaru merupakan masyarakat desa yang masih menjunjung tinggi nilai sosial, masih terjalannya kebersamaan, dengan ikatan kelompok yang sangat kuat. Sistem kekerabatan yang erat ini membuat hubungan sosial masyarakat saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Mata pencaharian penduduk Desa Ciwaru adalah petani akan tetapi sejak adanya tambang emas masyarakat yang bekerja sebagai petani mulai berubah mata pencaharian menjadi pekerja tambang emas. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Dengan bekerja sebagai pekerja tambang emas pendapatan yang didapatkan oleh pekerja tambang meningkat pesat jika dibandingkan dengan bekerja sebagai petani. Meningkatnya status ekonomi pekerja tambang emas berpengaruh baik terhadap kehidupan sosial maupun status sosial pekerja tambang. Perubahan kehidupan sosial pekerja tambang emas dapat dilihat dari pola perilaku sosialisasi pekerja tambang emas dengan masyarakat yang berada di sekitar tambang. Para pekerja jadi kurang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar karena waktu yang mereka habiskan berada di tambang emas dan jarang berada di tempat tinggal asli mereka. Selain itu status sosial pekerja tambang emas menjadi meningkat, banyak masyarakat yang memandang pekerja tambang sebagai orang “kaya” karena kemampuan ekonomi yang semakin meningkat.
2. Perubahan kondisi sosial ekonomi pada pekerja tambang emas di Desa Ciwaru tidak dapat dipastikan berlangsung berapa lama, hal ini karena sumber ekonomi adalah mineral emas yang sewaktu-waktu dapat habis jika pengolahan emas tidak dikelola dengan baik. Jika emas habis maka kehidupan penambang emas akan kembali kedalam keadaan semula. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Ciwaru yang bekerja sebagai penambang emas telah mengalami dinamika sosial ekonomi.

3. Keberadaan tambang emas ini telah memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat Desa Ciwaru. Dampak negatifnya yaitu, berkurangnya lahan sawah yang diakibatkan oleh alih fungsi lahan pertanian menjadi lokasi pertambangan emas, berkurangnya tenaga kerja sebagai petani karena banyaknya masyarakat yang beralih profesi menjadi pekerja tambang, berkurangnya produksi padi di Desa Ciwaru, kerusakan alam akibat eksploitasi alam besar-besaran, dan tercemarnya air sungai akibat penggunaan zat kimia dalam proses pengolahan emas. Sedangkan dampak positif dari keberadaan tambang emas yaitu, membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa Ciwaru, berkembangnya usaha di sekitar pertambangan, meningkatnya pendapatan daerah, serta penggunaan kekayaan alam secara maksimal. Dilihat dari dampak yang diakibatkan dari keberadaan tambang emas tradisional ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberadaan tambang emas berpengaruh besar terhadap perubahan yang dialami oleh masyarakat Desa Ciwaru. Perubahan ini meliputi perubahan yang terjadi pada pekerja tambang emas yang mengalami perubahan sosial ekonomi secara cepat. Perubahan sosial ekonomi ini bisa dikategorikan cepat karena dalam jangka waktu yang singkat yaitu 3 tahun pekerja tambang mengalami dinamika perubahan sosial ekonomi dimana dalam 3 tahun tersebut pekerja tambang naik secara sosial ekonomi dan menurun lagi karena ketidakpastian dari hasil pendapatan sebagai pekerja tambang.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Sesuai dengan kesimpulan di atas dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai dinamika sosial ekonomi pekerja tambang emas tradisional di Desa Ciwaru Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Pemerintah
  - a. Perlu adanya peraturan mengenai pengeksploitasian mineral emas oleh pemerintah Desa Ciwaru. Hal ini dikarenakan pengeksploitasian emas di Desa Ciwaru telah dilakukan secara besar-besaran tanpa ada batasan. Sehingga kerusakan alam tidak dapat dihindari. Peraturan

yang dibuat pemerintah mencakupi perizinan penambangan emas karena kebanyakan dari pertambangan emas merupakan pertambangan yang ilegal.

- b. Aparatur Desa Ciwaru hendaknya segera melakukan sensus penduduk untuk memperbaharui data yang sudah lampau. Sehingga data yang ada lebih akurat dan aktual.

## 2. Masyarakat

- a. Masyarakat Desa Ciwaru tidak seharusnya terbujuk dengan pekerjaan sebagai penambang emas. Karena lama-kelamaan sumber mineral emas akan habis jika terus menerus dimanfaatkan secara berlebihan.
- b. Masyarakat Desa Ciwaru tidak seharusnya menjual tanah kepada pemodal yang berasal dari luar wilayah dan perusahaan pertambangan emas. Karena tanah merupakan investasi jangka panjang. Jika tanah tersebut sudah digunakan sebagai pertambangan emas, kondisi tanah tersebut sudah tidak dapat digunakan sebagai lahan pertanian.
- c. Masyarakat Desa Ciwaru yang telah beralih profesi dari petani menjadi penambang emas hendaknya dapat mengelola keuangan dengan baik. Contohnya berinvestasi untuk pendidikan anak mereka. Hal ini dikarenakan sumber mineral emas dapat sewaktu-waktu habis dalam jangka waktu kurang dari 3 tahun.

## 3. Peneliti

- a. Perlu dilakukannya observasi ulang oleh peneliti selanjutnya. Karena data yang digunakan saat ini merupakan data penduduk pada tahun 2008.
- b. Perlu dilakukannya penelitian mengenai dampak zat kimia yang terkandung dalam air sungai dari pembuangan limbah hasil perendaman emas penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti yang berkompeten dibidangnya.

## 4. Mahasiswa

- a. Penelitian ini adalah penelitian yang mengangkat tentang perubahan sosial ekonomi dan dinamika sosial ekonomi untuk penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori modernitas hal ini karena hasil dari penelitian menunjukan bahawa penyebab terjadinya dinamika sosial ekonomi tidak hanya karena semakin berkurangnya mineral emas akan tetapi faktor pola gaya hidup masyarakat Desa Ciwaru menuju kearah masyarakat modern dengan kebutuhan hidup yang semakin konsumtif.